

PERAN SISTEM INFORMASI VISUAL HOTEL PROGRAM DALAM PENGADAAN BARANG DI PANDAWA ALL SUITES HOTEL

I Wayan Sariarta Putra¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: ¹iwayansariarta@yahoo.com ; ²sripurnama@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem informasi Visual Hotel Program dalam Pengadaan Barang di Pandawa All Suites Hotel. Metode penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Data-data dalam penelitian dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara pada obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Visual Hotel Program belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh Pandawa All Suites Hotel karena dalam proses pengadaan barang khususnya pembuatan *Purchase Order* masih dibuat secara manual (tulisan tangan). Peran Visual Hotel Program dalam proses pengadaan barang khususnya pembuatan *Purchase Order* perlu untuk diperhatikan, karena *Purchase Order* yang dibuat digital menggunakan Visual Hotel Program memberikan lebih banyak manfaat. *Purchase Order* yang dibuat pada Visual Hotel Program sudah terintegrasi dengan data base dan tersimpan dengan aman sehingga memudahkan dalam melakukan pengecekan dan perbaikan jika terdapat kesalahan, dan juga dapat diakses dengan cepat. Selanjutnya *Purchase Order* digital yang dibuat dengan Visual Hotel Program juga dapat memudahkan supplier dalam melihat detail pesanan yang diterima untuk meminimalisir kesalahan.

Kata kunci: *Purchase Order*, VHP, pengadaan barang

1. Pendahuluan

Departemen *Accounting* berperan penting karena berperan untuk merencanakan, mengembangkan, menyediakan dan mengontrol fungsi keuangan di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara tepat untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pada industri hotel, bagian pembelian merupakan fungsi yang penting dalam pelaksanaan proses pengadaan barang. Bagian pembelian dalam sebuah hotel sering disebut dengan istilah "*Purchasing*". Semua rangkaian pelayanan di hotel berawal dari proses *purchasing* karena bagian ini yang bertugas menyediakan kebutuhan barang untuk semua departemen.

Pengadaan barang merupakan upaya untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dan dilakukan sesuai dengan etika dan sistem yang telah ditetapkan (Siahaya, 2013). *Departement Purchasing* merupakan departemen yang mengurus segala jenis transaksi pembelian jasa atau barang baik yang menjadi stock untuk perusahaan (stock items) ataupun barang yang langsung dipakai (*direct used items*) yang dibutuhkan oleh setiap departemen yang ada di suatu perusahaan (Nyoman Suarsana, 2007). Pengadaan barang yang dilakukan oleh Departemen *Purchasing* hendaknya dilakukan sesuai dengan sistem yang berlaku di perusahaan tersebut, hal itu dilakukan agar kegiatan pembelian barang atau pengadaan barang dapat berjalan dengan baik, tepat waktu dan mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan kualitas serta harga yang tepat.

Dalam pengadaan barang pada Pandawa All Suites Hotel dibantu dengan adanya sistem informasi. Pengertian sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2008) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi pembelian memberikan informasi mengenai barang atau bahan apa yang dibutuhkan, berapa jumlahnya, bagaimana spesifikasinya, bagaimana kualitasnya, berapa ukurannya serta berapa harganya. Dengan demikian perusahaan dapat bekerja dengan tepat. Suatu informasi akuntansi pembelian penting dan dibutuhkan perusahaan, baik sebagai salah satu pendukung pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan, maupun untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan dokumen yang harus dibuat, jaringan prosedur yang harus dijalankan, atau fungsi terkait yang harus diterapkan mengingat ketiga hal tersebut merupakan hal pokok pendukung kelancaran aktivitas pembelian. Sistem informasi yang digunakan pada Pandawa All Suites Hotel adalah Visual Hotel Program (VHP). Sistem VHP ini merupakan sebuah perangkat lunak bisnis yang terintegrasi dan modular untuk semua kebutuhan industri hotel. Dengan sistem VHP, pihak hotel mampu memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dengan mencapai peningkatan efisiensi manajemen operasi hotel dalam sehari-hari. Kelebihan yang dapat dilihat secara nyata yakni adanya kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan. Dari masing-masing laporan yang telah diinput akan memudahkan proses berikutnya dan juga pengecekan kembali oleh departemen *accounting*. Pada sistem VHP juga memiliki modul yang mendukung untuk proses pengadaan barang (*purchasing*) dari pembuatan *Purchase Order* sampai dengan penerimaan barang (*receiving*), namun di Pandawa All Suites Hotel hal ini tidak dimanfaatkan dengan maksimal, *Purchase Order* masih dibuat secara manual (tuliskan) sehingga kurang efisien dalam proses pengadaan barang.

Proses pengadaan barang sebuah operasional hotel akan berjalan dengan lancar apabila bahan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan tersedia dengan baik. Dalam proses pengadaan barang di Pandawa All Suites Hotel *purchasing* sering mengalami beberapa kendala seperti kuantitas barang yang dikirim oleh supplier tidak sesuai dengan yang dipesan. Kurang terjaganya kualitas barang yang dikirim oleh supplier. Perbedaan jenis barang yang dikirim oleh supplier dengan barang yang dipesan. Kendala ini cukup mengganggu kegiatan operasional hotel.

2. Metode

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

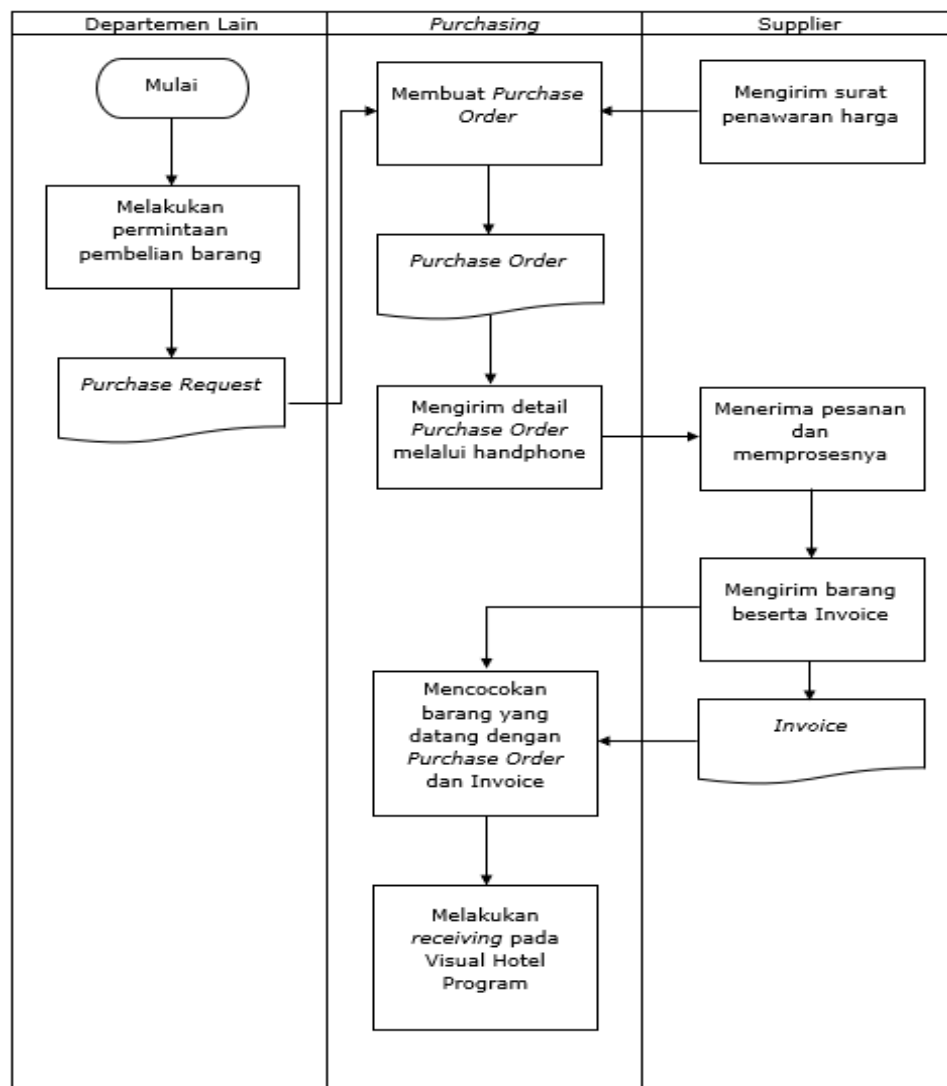
Observasi (Pengamatan), observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat spesifik dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya. Dalam kasus ini, penulis melakukan pengamatan di Pandawa All Suites Hotel khususnya pada *Accounting Department* guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang hendak diteliti.

Wawancara, wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Peran sistem informasi Visual Hotel Program dalam pengadaan barang

Pandawa All Suites Hotel menggunakan sistem informasi Visual Hotel Program (VHP). Sistem informasi VHP ini merupakan sebuah perangkat lunak bisnis yang terintegrasi dan modular untuk semua kebutuhan industri hotel. Dengan sistem VHP, pihak hotel mampu memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dengan mencapai peningkatan efisiensi manajemen operasi hotel dalam sehari-hari. Kelebihan yang dapat dilihat secara nyata dari sisi akuntansi yakni adanya kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan. Pada sistem VHP juga memiliki modul yang mendukung untuk proses pengadaan barang dari pembuatan *Purchase Order* sampai dengan penerimaan barang (*receiving*), namun di Pandawa All Suites Hotel hal ini tidak dimanfaatkan dengan maksimal, *Purchase Order* masih dibuat secara manual (tuliskan tangan) sehingga kurang efisien dalam proses pengadaan barang. *Purchase Order* yang dibuat secara manual memiliki resiko yang lebih besar untuk rusak ataupun hilang sehingga dalam melakukan penyimpanan untuk pengarsipan harus dilakukan dengan baik. Berbeda dengan *Purchase Order* digital yang sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi, data dari *Purchase Order* tersimpan dengan aman dalam data base yang dapat diakses dengan cepat.



Gambar 1. Flow chart proses pengadaan barang

Jika dilihat dari *flow chart* di atas proses pengadaan barang pada Pandawa All Suites Hotel dimulai dari permintaan pembelian barang dari departemen lain melalui

form *Purchase Request*, tahap selanjutnya *purchasing* membuat *Purchase Order* berdasarkan *Purchase Request* yang ada dibantu dengan surat penawaran harga yang dikirim oleh supplier, tahap selanjutnya *purchasing* mengirim detail pesanan yang telah dibuat pada *Purchase Order* kepada supplier, tahap selanjutnya supplier menerima pesanan dan memprosesnya, tahap selanjutnya supplier mengirim barang beserta invoice, tahap selanjutnya *purchasing* mencocokkan barang yang datang dengan invoice dan *Purchase Order* yang telah dibuat, terakhir *purchasing* melakukan *receiving* pada Visual Hotel Program.

Peran Visual Hotel Program dalam proses pengadaan barang pada Pandawa All Suite Hotel masih kurang maksimal, karena jika dilihat dari *flow chart* di atas Visual Hotel Program baru digunakan ketika melakukan *receiving*. Padahal pada sistem informasi Visual Hotel Program sudah didukung oleh modul pembuatan *Purchase Order* secara digital. Peran Visual Hotel Program dalam proses pengadaan barang khususnya pembuatan *Purchase Order* perlu untuk diperhatikan, karena *Purchase Order* yang dibuat digital menggunakan Visual Hotel Program memberikan lebih banyak manfaat. *Purchase Order* yang dibuat pada Visual Hotel Program sudah terintegrasi dengan data base sehingga tersimpan dengan aman dan juga dapat diakses dengan cepat dalam melakukan pengecekan dan perbaikan jika terdapat kesalahan. Selanjutnya *Purchase Order* digital yang dibuat dengan Visual Hotel Program juga dapat memudahkan supplier dalam melihat detail pesanan yang diterima untuk meminimalisir kesalahan.

3.2 Kendala yang dihadapi oleh *purchasing* dalam pengadaan barang di Pandawa All Suites Hotel

Pandawa All Suites Hotel *purchasing* sering mengalami beberapa kendala seperti kuantitas barang yang dikirim oleh supplier tidak sesuai dengan yang dipesan. Kurang terjaganya kualitas barang yang dikirim oleh supplier. Perbedaan jenis barang yang dikirim oleh supplier dengan barang yang dipesan. Kendala ini cukup mengganggu kegiatan operasional hotel yang dapat berdampak terhadap munculnya keluhan dari tamu.

Upaya yang dilakukan *purchasing* dalam menangani kendala yang dihadapi berupa barang yang datang kuantitas, kualitas dan jenis barang tidak sesuai dengan jumlah pesanan maka pihak hotel meminta kepada supplier untuk mengirimkan kekurangan atau pengganti dari barang yang sudah dipesan pada hari berikutnya atau pada jadwal pengiriman selanjutnya jika barang tersebut tidak bersifat *urgent* (harus ada pada saat itu). Namun, jika barang tersebut bersifat *urgent* maka *purchasing* akan melakukan pembelian secara langsung di toko terdekat. *Purchasing* juga memberikan sanksi teguran pada supplier agar tidak melakukan kesalahan yang sama jika masih melakukan kesalahan yang sama pihak hotel berhak memutus kontrak dengan supplier tersebut.

4. Simpulan

Peran Visual Hotel Program dalam pengadaan barang di Pandawa All Suites Hotel belum dimanfaatkan secara maksimal, karena dalam proses pengadaan barang khususnya pembuatan *Purchase Order* masih dilakukan secara manual (tuliskan tangan). Padahal pada sistem informasi Visual Hotel Program sudah didukung oleh modul pembuatan *Purchase Order* secara digital dan memberikan lebih banyak manfaat. *Purchase Order* yang dibuat pada Visual Hotel Program sudah terintegrasi dengan data

base dan tersimpan dengan aman sehingga memudahkan dalam melakukan pengecekan dan perbaikan jika terdapat kesalahan, dan juga dapat diakses dengan cepat. Selanjutnya *Purchase Order* digital yang dibuat dengan Visual Hotel Program juga dapat memudahkan supplier dalam melihat detail pesanan yang diterima untuk meminimalisir kesalahan.

Pada proses pengadaan barang di Pandawa All Suites Hotel *purchasing* sering mengalami beberapa kendala seperti kuantitas barang yang dikirim oleh supplier tidak sesuai dengan yang dipesan. Kurang terjaganya kualitas barang yang dikirim oleh supplier. Perbedaan jenis barang yang dikirim oleh supplier dengan barang yang dipesan. Adapun upaya yang dilakukan oleh *purchasing* yaitu meminta kepada supplier untuk mengirimkan kekurangan atau pengganti dari barang yang sudah dipesan pada hari berikutnya atau pada jadwal pengiriman selanjutnya jika barang tersebut tidak bersifat *urgent* (harus ada pada saat itu). Namun, jika barang tersebut bersifat *urgent* maka *purchasing* akan melakukan pembelian secara langsung di toko terdekat. *Purchasing* juga memberikan sanksi teguran pada supplier agar tidak melakukan kesalahan yang sama jika masih melakukan kesalahan yang sama pihak hotel berhak memutus kontrak dengan supplier tersebut.

5. Daftar Rujukan

- Anas, M., Sukarana, M., & Machmury, A. 2020. Analisis Sistem Pengadaan Barang Operasional Pada Hotel Bukit Kenari di Parepare, *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event*, Volume 2, No.1 (2020) 52-58.
- Mariana, & Abrian, Y. 2020. Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Departemen di Kyriad Hotel Bumiminang Kota Padang, *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, ISSN 2722-0729, 2-8.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, S., & Mayasari, C. U. 2020. UPAYA PURCHASING DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PENGADAAN BARANG DI CRYSTAL LOTUS HOTEL YOGYAKARTA, *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, Vol. 12 No. 1, 2020 Page 30-41.
- Rahmawati, A. T., & Agustina, Y. 2021. Analisis pengadaan barang: kendala pada divisi purchasing di Lippo Plaza Batu, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(10), 2021, 922-926.
- Rizal, G. I., & Kasmita. 2021. Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Department Oleh Purchasing di Pangeran Beach Hotel Padang, *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, ISSN 2722-0729, 136-142.
- Siahaya, W. (2013). *Manajemen Pengadaan Barang*, Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, H. 2016. EVALUASI FUNGSI PURCHASING DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DI SWISS-BEL HOTEL PONDOK INDAH, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Volume 21.

